

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai “Pelaksanaan Pengajian Kitab Tuhfatul Athfal Dalam Pembinaan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur’an Tahsin ( Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Riyadul Awamil, Curug Serang)”. Maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

#### **1. Pengajian Kitab *Tuhfatul Athfal* di Pondok Pesantren Riyadul Awamil, Curug-Serang**

Pengajian Kitab Tuhfatul athfal di Pondok Pesantren Riyadul awamil dibagi menjadi 2 kali pertemuan dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu dan malam Minggu. Pada hari sabtu pembelajaran tajwid dikhususkan untuk santri baru, sedangkan dimalam Minggu untuk santri yang lama. Dalam pengajian kitab Tuhfatul Athfal sebelum pengajian dimulai Santri terlebih dahulu membaca nadzom kitab Tuhfatul Athfal. Setelah selesai, kemudian santri menyoret kitab Tuhfatul Athfal sebagai pembekalan pemahaman mengenai ilmu tajwid oleh Pembina kegiatan ilmu tajwid yaitu santri senior pengurus bidang pendidikan. Pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal yang dilakukan ustadzah dengan santri yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid santri sehingga nantinya dapat diterapkan pada saat membaca Al-Qur’an.

## 2. Pelaksanaan pembinaan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an Tahsin di Pondok Pesantren Riyadul Awamil Curug-Serang.

Pelaksanaan pembinaan kemampuan santri dalam membaca Al-qur'an Tahsin rutin dilakukan setiap hari sabtu dan malam minggu, pada hari sabtu jadwal pelaksanaan pengajian kitab *Tuhfatul Athfal* pukul 09.00-10.30 WIB. Sedangkan jadwal pelaksanaan yang dilakukan malam minggu pukul 22.00-23.30 WIB.

Pelaksanaan pembelajaran ini diawali dengan nadzom kitab *Tuhfatul Athfal* terlebih dahulu. Kemudian santri menyoret kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai pembekalan pemahaman mengenai ilmu tajwid. Setelah itu diberi penjelasan sedikit mengenai ilmu tajwid oleh Pengurus Bidang Pendidikan. Dipertengah kegiatan, santri akan ditunjuk satu persatu untuk memberikan contoh bacaan materi yang telah dijelaskan. Jika santri tidak bisa menjawabnya maka akan menunjuk santri yang lain untuk membantu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh bidang pendidikan sebagai Pembina kegiatan tersebut, begitu juga seterusnya sampai selesai.

### **B. Saran-saran**

Dari kesimpulan tentang Pelaksanaan Pengajian Kitab *Tuhfatul Athfal* Dalam Pembinaan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Tahsin ( Studi Kualitatif Di Pondok Pesantren Riyadul Awamil, Curug Serang) maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadzah yang mengemban amanah sebagai badal dari pengasuh, untuk mengajarkan santri di Pondok Pesantren Riyadul Awamil salah satunya sebagai pengajar kitab *Tuhfatul Athfal* dan *Sorogan Al-Qur'an* harus memberikan motivasi kepada santri agar lebih giat dalam belajar.
2. Santri harus menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang telah mereka pelajari dalam kitab *Tuhfatul Athfal* ketika membaca Al-Qur'an
3. Lembaga hendaknya lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung jalannya kegiatan belajar mengajar